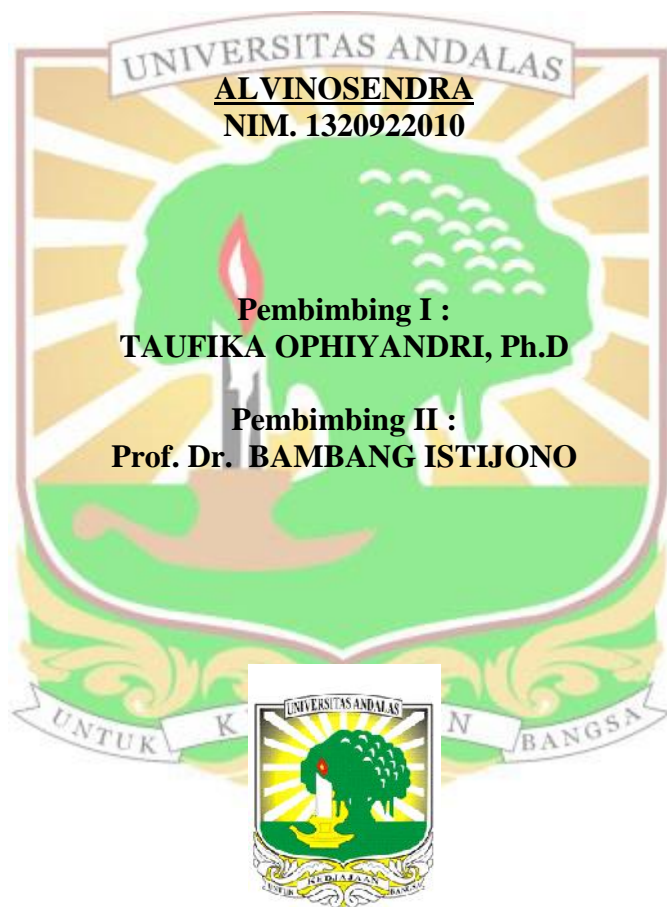


**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONTRAKTOR
LOKAL GAGAL DALAM TENDER SECARA ELEKTRONIK
(E-PROCUREMENT)
(STUDI KASUS : DI KABUPATEN SOLOK SELATAN)**

TESIS

*Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan
Program Strata-2 pada Program Studi Magister Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Andalas*



**PROGRAM MAGISTER TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor utama yang mempengaruhi kontraktor lokal Kabupaten Solok Selatan gagal dalam tender pada pengadaan barang dan jasa disektor konstruksi secara elektronik (*E-Procurement*) (studi kasus Kabupaten Solok Selatan). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan kontraktor yang pengambilan sampelnya dilakukan dengan menggunakan pemilihan sampel bertujuan (*purposive sampling*) dan pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Penelitian ini juga menjelaskan secara deskriptif bagaimana pengaruh variabel gagal sebelum proses evaluasi penawaran dan variabel gagal pada saat evaluasi penawaran terhadap kegagalan kontraktor lokal dalam tender secara elektronik (*E-Procurement*). Hasil penelitian menunjukkan variabel gagal sebelum proses evaluasi penawaran secara parsial memiliki pengaruh paling signifikan terhadap kontraktor lokal gagal dalam tender secara elektronik (*e-procurement*). Hal ini diketahui dari 9 faktor yang diteliti, 6 (enam faktor) memiliki nilai *mean* diatas 3 dan standar deviasi (*s*) dibawah 0,937. Kemudian variabel gagal pada saat evaluasi penawaran secara parsial juga memiliki pengaruh signifikan terhadap kontraktor lokal gagal dalam tender secara elektronik (*e-procurement*). Hal ini diketahui dari 10 faktor yang diteliti, 3 (tiga) faktor memiliki nilai *mean* diatas 3 dan standar deviasi (*s*) dibawah 0,785. Dari kedua variabel diatas didapatkan 9 (sembilan) faktor utama yang paling berpengaruh terhadap gagal tender yang mana diurut berdasarkan nilai *mean* tertinggi persepsi responden yaitu, personil untuk penyiapan penawaran sering tidak ada, dokumen perusahaan belum lengkap ketika paket diumumkan, mengupload penawaran mendekati waktu penutupan, waktu untuk memasukan penawaran terlalu singkat, gagal mengupload dokumen penawaran, kualifikasi personil tim proyek tidak sesuai dengan yang diminta dokumen lelang, persyaratan yang diminta dokumen lelang terlalu banyak dan mengada-ada, metode pelaksanaan pekerjaan yang ditawarkan tidak memenuhi persyaratan sesuai dokumen lelang, dan tidak mendapatkan undangan klarifikasi.

Kata Kunci : Gagal Tender, *E-Procurement*, *E-Tendering*, Pekerjaan Konstruksi



ABSTRACT

This study aims to identify the main factors influence local contractors of South Solok Regency in failing to tender on procurement of goods and services in the electronic construction sector (E-Procurement) (case study of South Solok District). The sample used in this research are 30 contractor companies whose sampling is done by using purposive sampling and using questionnaire for data collection. This research also explains descriptively how variable fail influence before bid evaluation process and fail variable at time of evaluation of offer to failure of local contractor in electronic tender (E-Procurement). The results show that the variable failed before the partial bid evaluation process had the most significant effect on the failed local contractor in the electronic tender (e-procurement). It is known from the 9 factors studied, 6 (six factors) have mean values above 3 and standard deviation (s) below 0.937. Then the variable fails at the time of partial bid evaluation also had a significant influence on the failing local contractor in the electronic tender (e-procurement). It is known from the 10 factors studied, 3 (three) factors have mean values above 3 and standard deviation (s) below 0.785. From the two variables above, it is found that 9 (nine) main factors that have the most influence on the bidding failure which is sorted by the highest mean value of respondent's perception that is the personnel for preparing the offer are often absent, the company document is not complete when the package is announced, uploading the offer near the closing time, The time to enter the offer is too short, Failed to upload the bidding documents, the qualifications of the project team personnel were not in line with the requested tender documents, the requirements requested by the auction documents were too numerous and ridiculous, the method of implementation of the offered work did not meet the requirements of the auction document, and did not receive a invitation of clarification.

Keywords: Tender Failure, E-Procurement, E-Tendering, Construction Work

